



ANALISIS PERTANDINGAN I GEDE AGASTYA DARMA WARDANA PADA SEA GAMES 2019

Amelia Agrippina, Muhammad Kharis Fajar

Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

amelia.20163@mhs.unesa.ac.id, Muhamadfajar@unesa.ac.id

Dikirim: 22-10-2023; Direview: 22-10-2023; Diterima: 23-10-2023;
Diterbitkan: 24-10-2023

Abstrak

Judo adalah olahraga yang berasal dari Jepang. Olahraga ini merupakan olahraga yang dipertandingkan berdasarkan kategori berat badan. Dalam pertandingan judo pasti banyak teknik bantingan yang digunakan pejudo untuk mendapatkan kemenangan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui teknik apa saja yang digunakan dan tingkat presentase keberhasilan pengambilan teknik bantingan I Gede Agastya Darma Wardana pada SEA games 2019. I Gede Agastya Darma Wardana bermain pada kategori kelas +100kg. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil rekaman video pertandingan yang di ambil dari aplikasi *youtube*. Hasil penelitian ini menunjukkan teknik yang digunakan I Gede Agastya Darma Wardana pada babak semi final yakni teknik *o soto gari*, *soto maki komi*, dan *tani otoshi* dan pada babak final teknik yang digunakan yakni teknik *yoko otoshi* dan *uchimata*. Dalam presentase tingkat keberhasilan pengambilan teknik bantingan pada babak semi final sebesar 11.1% dan pada babak final sebesar 20%. Jadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan I Gede Agastya Darma Wardana pada SEA games 2019 ada 5 yakni teknik *o soto gari*, *soto maki komi*, *tani otoshi*, *yoko otoshi* dan *uchi mata*. Dalam presentase tingkat keberhasilan pengambilan teknik mendapatkan peningkatan dan teknik yang digunakan lebih efisien dari babak semi final ke babak final yang membuat durasi waktu bermain lebih cepat.

Kata Kunci: Pertandingan, judo, Teknik bantingan

Abstract

*Judo is a sport that originated in Japan. This sport is a sport that is competed based on weight categories. In judo matches there must be many slamming techniques used by judo fighters to get victory. The purpose of this research is to find out what techniques are used and the percentage level of success in taking the slam technique of I Gede Agastya Darma Wardana at the 2019 SEA games. I Gede Agastya Darma Wardana plays in the +100kg class category. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. In this study using data obtained from video recordings of matches taken from the youtube application. The results of this study indicate that the techniques used by I Gede Agastya Darma Wardana in the semi-final round are *o soto gari*, *soto maki komi*, and *tani otoshi* techniques and in the final round the techniques used are *yoko otoshi* and *uchimata* techniques. In the percentage of the success rate of taking slam techniques in the semi-final round of 11.1% and in the final round of 20%. So the conclusion in this study is that the techniques used by I Gede Agastya Darma Wardana at the 2019 SEA games are 5 namely *o soto gari*, *soto maki komi*, *tani otoshi*, *yoko otoshi* and *uchi mata* techniques. In the percentage of the success rate of taking techniques getting an increase and the techniques used are more efficient from the semi-final round to the final round which makes the duration of playing time faster.*

Keywords: Match, judo, slam technique

1. PENDAHULUAN

Seni bela diri adalah pertarungan bentuk kuno yang diubah menjadi olahraga modern. Cinta masyarakat terhadap seni bela diri telah meningkat, terutama di kalangan remaja. Masyarakat dapat mengikuti latihan seni bela diri untuk meningkatkan kesehatan dan penjagaan diri mereka (Woodward, 2009).

Judo dapat didefinisikan sebagai "olahraga pertarungan yang melibatkan kontak fisik berdasarkan pertemuan langsung dua lawan" judo olahraga berasal dari Jepang yang diciptakan oleh Jigoro Kano (Peset dkk, 2013). Judo mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1942 pada masa penjajahan Jepang. Pada saat itu, tentara Jepang melakukan latihan judo pada hari-hari tertentu di lingkungan asrama, dan sedikit demi sedikit tentara Jepang berteman dengan orang Indonesia, sehingga orang Indonesia yang menjadi temannya bergabung dengan mereka dalam pelatihan judo dan dipilih secara selektif untuk melakukannya agar tidak membahayakan keberadaan pasukan Jepang di Indonesia saat itu (Abdi, 2018).

I Gede Agastya Darma Wardana yang biasa disapa Agas ini lahir di Bebandem pada tanggal 7 Januari 2003. Agas merupakan atlet Judo Indonesia termuda yang berhasil meraih medali emas pada SEA Games 2019. SEA Games 2019 ini juga merupakan SEA Games pertamanya. Agas bertanding pada kelas kategori +100kg, pada saat babak final ia berhasil mengalahkan pejudo asal Malaysia, Muhammad Ruzaini Abd Razak. Selama berlatih agas melakukan Pemusatan latihan di Ciloto, Jawa Barat.

Jika latihan dilaksanakan secara teratur dan disertai pola makan yang baik beberapa sistem dalam tubuh akan berubah secara positif, serta otot-otot yang akan menjadi lebih kuat dapat meningkatkan intensitas latihan yang lebih berat. Otot merupakan jaringan yang ada dalam tubuh manusia dan juga hewan yang mempunyai fungsi sebagai alat gerak aktif yang menggerakkan tulang (Febrianto & Ismalasari, 2021).

Berdasarkan peraturan judo internasional, pertandingan judo dibatasi hingga 4 menit, jika sebelum waktu 4 menit habis salah satu atlet berhasil mencetak poin dengan mutlak maka pertandingan berakhir dan dimenangkan oleh atlet yang berhasil mencetak poin mutlak. Adapun jika selama 4 menit kedua atlet yang bertanding tidak ada yang unggul maka akan terjadi yang namanya *golden score* atau perpanjangan waktu sampai salah satu dari atlet tersebut ada yang mendapatkan poin atau didiskualifikasi karena pelanggaran atau biasa yang disebut *hansokumake* dalam pertandingan judo (Franchini dkk, 2013).

Teknik didalam olahraga judo hanya menggunakan teknik bantingan, teknik cekikan, teknik patahan dan teknik kunci. Teknik-teknik tersebut baru bisa diajarkan kepada pejudo jika pejudo tersebut sudah menguasai teknik-teknik dasar seperti teknik *ukemi* atau jatuhnya karena pada olahraga judo juga terdapat tingkatan-tingkatan kemampuan pada pejudo itu sendiri dengan ditandai oleh tingkatan sabuk (*obi*) dengan warna yang berbeda (Achmad, 2014). Pada pertandingan SEA Games pasti pejudo menggunakan banyak Teknik bantingan dan berusaha membuat Teknik bantingan mereka berhasil mendapatkan poin.

Sistem peraturan dalam pertandingan judo dapat dinyatakan menang apabila kita memperoleh bantingan atau newaza sesuai peraturan pertandingan yang berlaku, perolehan nilai 100 (*ippon*) apabila lawan mendarat ke matras dengan badan bagian belakang atau punggung full menempel matras dan tanpa melihat durasi waktu pertandingan dinyatakan selesai atau menang telak, dan perolehan nilai 1 apabila badan lawan bagian belakang atau punggung mendarat hanya separuh badan yang menempel matras serta lawan belum memperoleh poin hingga waktu durasi pertandingan selesai, pertandingan dinyatakan menang karena menunduduki nilai yang unggul. Dalam pertandingan judo pasti banyak teknik yang digunakan oleh pejudo untuk mendapat kemenangan, tentunya ada teknik dominan yang digunakan pejudo yakni *Nage Waza* maupun *Katame Waza* dan tak jarang bisa langsung mendapatkan poin mutlak (*Ippon*) (Aurelia, 2021).

Maka dari itu peneliti ingin memfokuskan penelitian ini untuk mengetahui Teknik apa saja yang digunakan I Gede Agastya Darma Wardana pada SEA Games 2019 dan berapa presentase tingkat keberhasilan pengambilan Teknik tersebut. Dalam penelitian ini peneliti ingin berbagi informasi mengenai pentingnya mengetahui Teknik bantingan dan presentase keberhasilan Teknik bantingan atlet kepada atlet serta pelatih agar bisa membuat program latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan terhadap penampilan hasilnya (Jayusman & Shavab, 2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil rekaman video pertandingan yang di ambil dari

youtube(<https://www.youtube.com/live/2by1UsxDfFs?feature=share>).

Subjek dalam penelitian ini adalah I Gede Agastya Darma Wardana atlet judo Indonesia termuda yang berhasil meraih medali emas pada SEA Games pertamanya. Instrumen dalam penelitian ini meliputi: laptop, wifi, alat tulis dan form table analisis.

Nama:				
Keterangan:				
No.	Waktu	Jenis Teknik	Perolehan Teknik	POIN
			Berhasil	Gagal
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Tabel 1. Data Tabel Pertandingan

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara mengamati video yang diperoleh dari *youtube* lalu mengisi pada form tabel analisis dan diperlihatkan juga kepada Venny Pantouw sebagai pelatih judo dan Sari Astraviani sebagai wasit judo untuk di validasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan diagram rata-rata serangan dan metode rumus presentase:

$$\% = \frac{n}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan:

n : Jumlah Teknik yang digunakan memperoleh poin

$\sum n$:Jumlah keseluruhan Teknik yang digunakan

(Diwantoro, 2019)

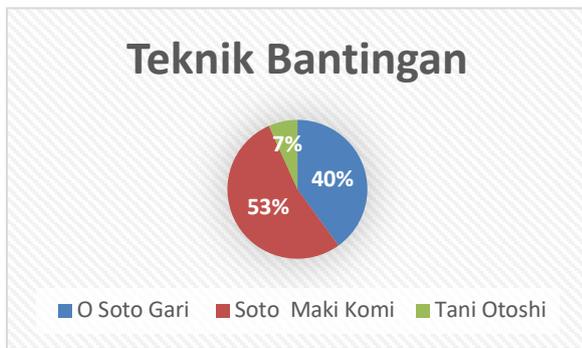
3. HASIL

Hasil analisis video dilihat dari rekaman video yang diambil dari aplikasi youtube dan hasil berdiskusi

untuk di validasi oleh pelatih judo (Venny Pantouw) dan wasit judo (Sari Astraviani) ialah:

Tabel 2. Pengambilan Teknik pada babak semi final

No.	Waktu	Jenis Teknik	Perolehan		Poin
			Berhasil	Gagal	
1.	03:34	<i>O Soto Gari</i>	V		0
2.	03:10	<i>Soto Maki Komi</i>	V		0
3.	02:11	<i>Soto Maki Komi</i>	V		0
4.	01:34	<i>Soto Maki Komi</i>	V		0
5.	01:22	<i>Soto Maki Komi</i>	V		0
6.	0:56	<i>Tani Otoshi</i>	V		1
7.	0:14	<i>Soto Maki Komi</i>	V		0
<i>Golden Score</i>					
1.	0:28	<i>O Soto Gari</i>	V		0
2.	0:47	<i>O Soto Gari</i>	V		0
3.	0:53	<i>O Soto Gari</i>	V		0
4.	01:16	<i>Soto Maki Komi</i>	V		0
5.	01:47	<i>Soto Maki Komi</i>	V		0
6.	02:07	<i>Soto Maki Komi</i>	V		0
7.	03:09	<i>O Soto Gari</i>	V		0
8.	04:53	<i>O Soto Gari</i>	V		1



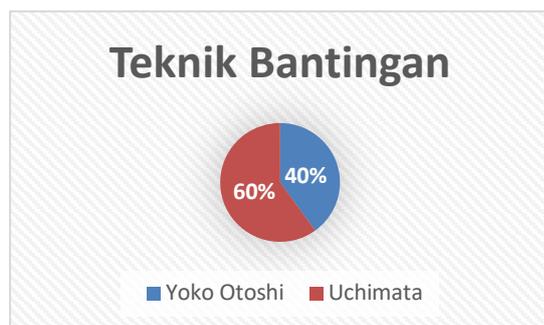
Gambar 1. Teknik bantingan yang sering digunakan pada semi final

Tingkat Keberhasilan Pengambilan teknik bantingan :

$$\% = \frac{2}{18} \times 100 \% = 11,1 \%$$

Tabel 3. Pengambilan Teknik pada babak final

No	Waktu	Jenis Teknik Bantingan	Perolehan		Poin
			Berhasil	Gagal	
1.	03:27	Yoko Otoshi		V	0
2.	02:49	Uchimata		V	0
3.	02:47	Uchimata		V	0
4.	02:18	Uchimata		V	0
5.	01:14	Yoko Otoshi	V		100



Gambar 2. Teknik bantingan yang sering digunakan pada final

Tingkat Keberhasilan Pengambilan teknik bantingan :

$$\% = \frac{1}{5} \times 100 \% = 20 \%$$

4. PEMBAHASAN

Hasil pertandingan semi final I Gede Agastya Darma Wardana melawan Matsumara yang berasal dari Philipines pada SEA games 2019 berlangsung selama 04:00 menit dan ditambah dengan *golden score* selama 04:58 menit, Menurut Franchini dkk (2013), “jika selama 4 menit kedua atlet yang bertanding tidak ada yang unggul maka akan terjadi yang namanya *golden score* atau perpanjangan waktu sampai salah satu dari atlet tersebut ada yang mendapatkan poin”. jadi total waktu keberlangsungan babak semi final 08:58 menit. Dari 4 teknik yang digunakan I Gede Agastya Darma Wardana pada semi final SEA games 2019 hanya 2 jenis teknik bantingan yang berhasil menghasilkan poin yakni teknik *tani otoshi* dan *o soto gari*. Menurut hasil diagram Teknik bantingan, teknik yang sering digunakan pada babak semi final yakni Teknik *Soto Maki Komi*.

Teknik *soto maki komi* adalah teknik bantingan membeli atau membungkus dari luar dengan cara menghilangkan keseimbangan *uke* ke samping dan *tori* menarik *uke* sambil berputar dan posisi tangan rapat dengan *uke*, lalu *tori* menjatuhkan badanya ke depan sehingga *uke* terlempar melalui punggung *tori*.



Gambar 3. Teknik Soto Maki Komi (sumber: https://cmaac-judo.com/Media/soto-maki-komi_med_hr.jpeg)

Tingkat keberhasilan pengambilan teknik pada babak semi final sebesar 11,1 % oleh I Gede Agastya Darma Wardana dan sebagai lawannya Matsumara pejudo asal Philipines sebesar 10%. Menurut hasil tingkat keberhasilan I Gede Agastya Darma Wardana lebih tinggi dikarenakan pejudo asal Indonesia itu berhasil menghasilkan 2 kali poin melalui Teknik bantingan sedangkan pejudo asal Philipines hanya berhasil menghasilkan 1 kali poin melalui teknik bantingan.

Hasil Pertandingan I gede Agastya Darma Wardana melawan Abdul razak pejudo asal Malaysia pada SEA games 2019, I Gede Agastya Darma Wardana lebih hati-hati saat bermain pada final memastikan agar tidak mengambil teknik dengan asal-asal, alhasil setelah beberapa percobaan pengambilan teknik akhirnya I Gede Agastya Darma Wardana berhasil membanting pejudo asal Malaysia tersebut dengan poin mutlak,

menurut Aurelia (2021), “perolehan nilai 100 (*ippon*) apabila lawan mendarat ke matras dengan badan bagian belakang atau punggung full menempel matras”. Waktu bermain pada babak final menghabiskan 02:46 menit, teknik yang digunakan I Gede Agastya Darma Wardana dalam mendapatkan poin mutlak yakni teknik bantingan *yoko otoshi*. Menurut hasil diagram teknik bantingan yang sering digunakan I Gede Agastya Darma Wardana pada babak final yakni teknik *Yoko Otoshi*.

Teknik *yoko otoshi* adalah teknik bantingan pengorbanan dengan menjatuhkan diri ke samping lawan dan kaki tori ditempatkan disamping kaki lawan agar lawan dapat terjatuh dan kehilangan keseimbangan, teknik *yoko otoshi* juga memerlukan *grip* yang kuat agar pada saat kita mengorbankan diri kesamping *grip* bisa mengikuti dan membawa lawan untuk jatuh (Dojo, 2023).



Gambar 4. Teknik bantingan Yoko Otoshi (Sumber: [teknik yoko otoshi - Bing images](#))

Menurut hasil tingkat keberhasilan pengambilan teknik bantingan pada final I Gede Agastya Darma Wardana mendapatkan presentase sebesar 20% dan lawannya pejudo asal Malaysia yang bernama Abdul Razak sebesar 0%, terlihat keunggulan I Gede Agastya Darma Wardana dibanding pejudo asal Malaysia tersebut.

Berdasarkan data di atas tingkat keberhasilan pengambilan teknik yang digunakan I Gede Agastya Darma Wardana pada babak semi final sebesar 11,1% dan pada babak final sebesar 20%. Alhasil terlihat presentase keberhasilan pengambilan teknik nya lebih tinggi pada babak final, dengan begitu cara bermain I Gede Agastya Darma Wardana lebih berhati-hati pada saat final tidak seperti pada babak semi final. Berdasarkan hasil penelitian relevan oleh Layinatul Fitriyah dan Eva Ferdita Yuhantini (2022), Anny Pandini sebagai subjek yang di teliti juga mengalami peningkatan dalam menyerang dan hati-hati dalam menyerang pada SEA games 2015 dengan SEA games 2019.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Menurut hasil pengamatan video pertandingan I Gede Agastya Darma Wardana yang bermain pada kelas kategori +100kg putra pada SEA games 2019, maka dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan dalam bertanding yakni teknik *yoko otoshi*, *uchi mata*, *o soto gari*, *soto maki komi* dan *tani otoshi*. Dari kelima teknik

tersebut teknik bantingan yang berhasil digunakan dan mendapatkan poin yakni teknik *tani otoshi*, *o soto gari* dan *yoko otoshi*. Dalam presentase tingkat keberhasilan pengambilan teknik bantingan I Gede Agastya Darma Wardana pada semi final sebesar 11,1% dan pada final sebesar 20%. Dengan begitu I Gede Agastya Darma Wardana mendapatkan peningkatan presentase keberhasilan pengambilan teknik yang membuat teknik yang digunakan lebih efisien dari babak semi final ke babak final dan membuat durasi waktu bermain lebih cepat.

Berdasarkan hasil simpulan diatas bahwa pentingnya bagi para pelatih mengetahui teknik apa saja yang digunakan dan sesuai dengan berat badan. Pentingnya juga mengetahui presentase tingkat keberhasilan pengambilan teknik atlet agar mengetahui seberapa efisien teknik yang digunakan dalam pertandingan. Peningkatan dalam presentase tingkat keberhasilan pengambilan teknik juga dapat mengetahui cara bermain dengan hati-hati agar teknik bantingan yang digunakan dan tenaga yang dikeluarkan tidak sia-sia agar bisa mendapatkan poin. Pentingnya juga mengatur taktik dan membaca pergerakan lawan agar timing dalam pengambilan teknik sesuai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada I Gede Agastya Darma Wardana selaku subjek penelitian ini, kepada pelatih judo (Venny Pantouw) dan wasit judo (Sari Astraviani) yang membantu saya untuk memvalidasi penelitian ini serta bapak dan ibu dosen yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini

REFERENSI

- ABDI. (2018, October 13). *Sejarah Singkat Judo di Indonesia dan Perkembangannya (Lengkap)*. MateriOlahraga. <https://www.materiolahraga.com/2018/10/sejarah-judo-di-indonesia.html>
- Achmad. (2014). *Olahraga Judo*. Remaja Rosdakarya.
- Diwantoro. (2019). Analisis Pertandingan Bola Voli Final ASIAN GAMES 2018: Korea Selatan Lawan Iran. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Dojo. (2023). *Yoko Otoshi - Side drop*. Judo Info.
- Febrianto, & Ismalasari. (2021). PENGARUH LATIHAN RESISTANCE BAND LEG PRESS DAN RESISTANCE BAND LYING LEG PRESS

TERHADAP KEKUATAN OTOT TUNGKAI EKSTRAKULIKULER FUTSAL PUTRA SMAN 1 KREMBUNG. *Jurnal Prestasi Olahraga, Vol 4 No 2 (2021)*(Evaluation Athlete Performance).

Franchini, E., Artioli, G. G., & Brito, C. J. (2013). Judo combat: time-motion analysis and physiology. *International Journal of Performance Analysis in Sport, 13*(3), 624–641.
<https://doi.org/10.1080/24748668.2013.11868676>

Jayusman, I., & Shavab, O. (2020). STUDI DESKRIPTIK KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Artefak, 7*.

Peset, F., Ferrer-Sapena, A., Villamón, M., González, L.-M., Toca-Herrera, J.-L., & Aleixandre-Benavent, R. (2013). Scientific literature analysis of Judo in Web of Science®. *Archives of Budo, 9*, 81–91.
<https://doi.org/10.12659/AOB.883883>

Woodward, T. W. (2009). A review of the effects of martial arts practice on health. *WMJ : Official Publication of the State Medical Society of Wisconsin, 108*(1), 40–43.

Aurelia, Yuse (2021). ANALISIS KEMENANGAN MOCHAMMAD SYAIFUL RAHARJO DALAM PARTAI FINAL SEA GAMES PADA BABAK FINAL TAHUN 2015 DAN 2017. *Jurnal Prestasi Olahraga, Vol 4 No 7 (2021)*(Evaluation Athlete Performance).